



Metro (Hal. 19)

Rabu, 5 Februari 2020

## Atasi Besarnya Defisit, TAPD Boltim Bedah Ulang APBD 2020

**METRO, Boltim-** Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2020 Bolaang Mongondow Timur (Boltim) dengan total sekitar 665 Miliar terbilang daerah paling tercepat ditetapkan DPRD Kabupaten Boltim tahun 2019 lalu.

Namun sayangnya\* sampai bulan Februari tahun 2020 ini kegiatan belanja APBD yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) di masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) belum bisa dilaksanakan sepe-

nuhnya. Dikarenakan, APBD tahun ini diperhadapkan pada masalah Defisit anggaran yang cukup besar. Mau tidak mau Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) harus melakukan rasionalisasi RKA disemua SKPD dalam rangka menutupi

angka defisit, kabarnya lebih dari Rp 20 Miliar.

Mirisnya, RKA SKPD dijadikan sasaran utama melakukan rasionalisasi yakni melakukan pemangkasan anggaran belanja seperti perjalanan dinas, ATK, kegiatan sosialisasi, bimtek dan lainnya. Hal ini diakui Sekretaris Daerah (Sekda) Boltim Dr. Sonny Warroka, Ph. D ketika dihubungi **METRO**, Selasa (04/02) kemarin. Ia pun mengatakan,

angka defisit, kabarnya lebih dari Rp 20 Miliar.

Mirisnya, RKA SKPD dijadikan sasaran utama melakukan rasionalisasi yakni melakukan pemangkasan anggaran belanja seperti perjalanan dinas, ATK, kegiatan sosialisasi, bimtek dan lainnya. Hal ini diakui Sekretaris Daerah (Sekda) Boltim Dr. Sonny Warroka, Ph. D ketika dihubungi **METRO**, Selasa (04/02) kemarin. Ia pun mengatakan,

semua SKPD belum bisa melaksanakan kegiatan RKA. " Karena APBD Boltim masih dibedah oleh TAPD, belum tahu kapan akhirnya. Karena setelah hasil rasionalisasi dilanjutkan rapat koordinasi dengan DPRD untuk mendapatkan persetujuan pergeseran.

Tetapi untuk belanja pegawai, gaji, tunjangan termasuk DAK itu tidak bisa diutak-atik dalam pergeseran, " jelas Sonny. Dia juga mengaku, besarnya

defisit anggaran, menjadi acuan Pemda harus membedah kembali APBD. Senada ditambahkan Kepala Dinas Kominfo Pemkab Boltim Drs. Hamdi Egam ketika dikonfirmasi **METRO** via ponselnya kemarin. Kata dia, RKA SKPD seluruhnya diminta melakukan rasionalisasi. " Termasuk anggaran media di Kominfo Rp 1,8 Miliar kemungkinan akan mengalami pengurangan, " sebut Hamdi.<sup>(40)</sup>



» Sonny Warroka.